

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

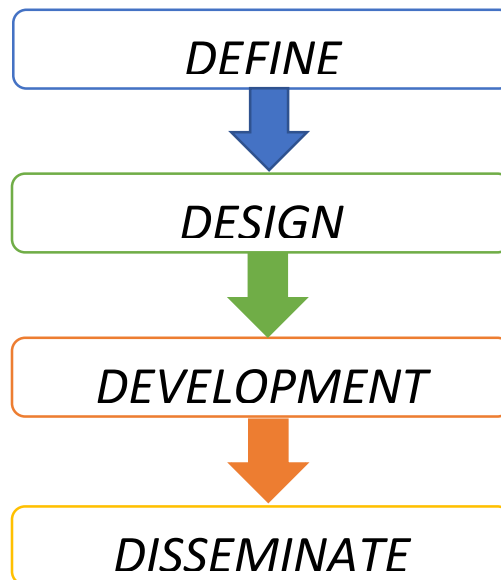
#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), tujuan metode penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 407). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dari 4-D (*Four D*).

#### B. Desain Penelitian

Model pengembangan 4-D (*Four D*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974, hlm. 5). Berikut tahapan model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*) dan Penyebaran *Disseminate*.

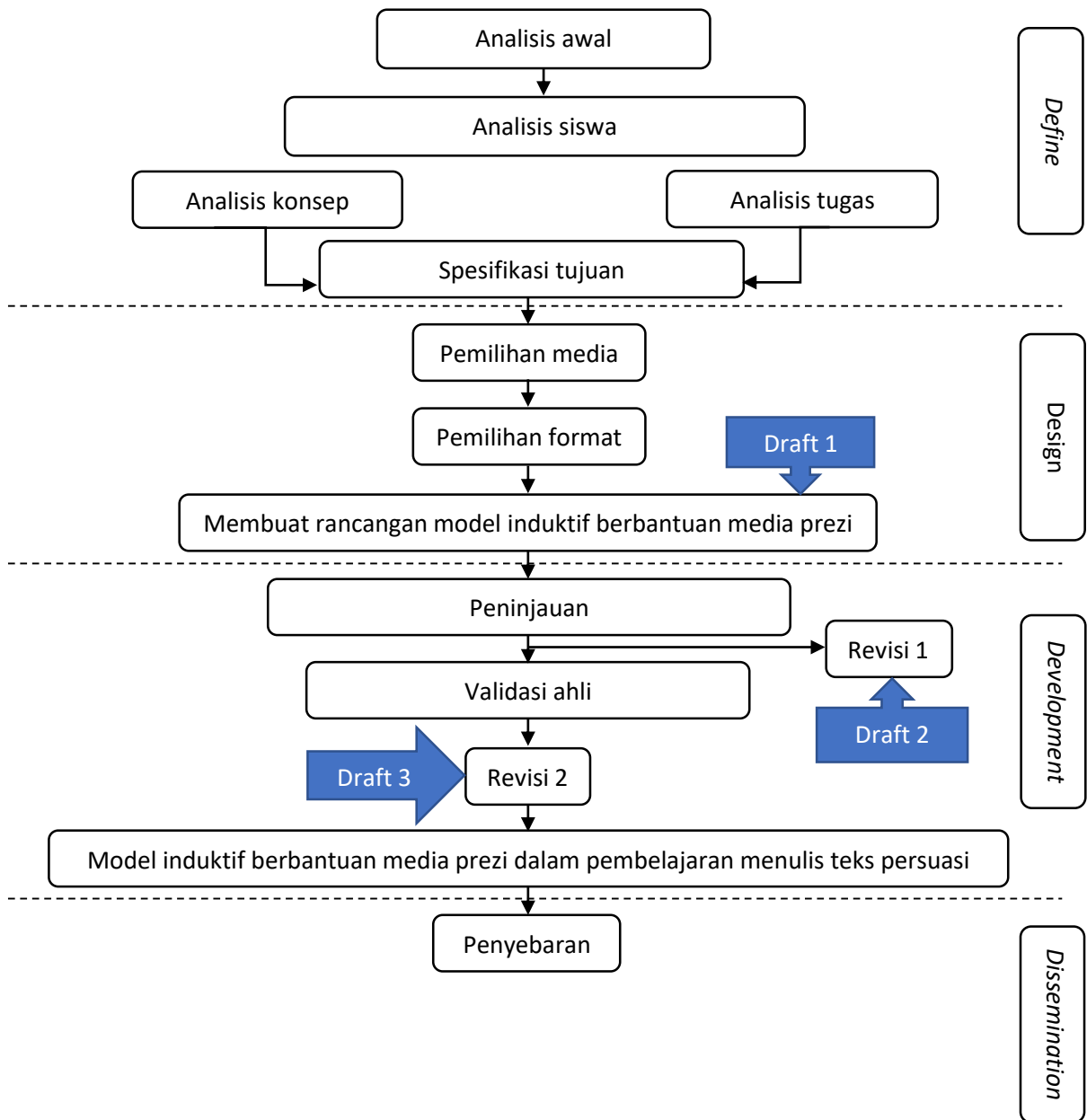
Gambar 3.1.  
Alur model pengembangan 4-D.  
(Hasanah, 2013. Hlm 68)



### C. Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan model Thiagarajan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebaran). Bagan alur lengkap model pengembangan 4-D (Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, 1974).

Gambar 3.2.  
Tahapan prosedural model pengembangan pembelajaran 4-D.



## **Tahap 1** Pendefinisian (*Define*)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Tahap *define* bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Menurut Thiagarajan (1974, hlm. 6) ada beberapa langkah yang harus dilakukan pada tahap *difine*, yaitu:

1. analisis awal (*front-end-analysis*)

tahap ini bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran menulis persuasi. Berbagai informasi terkait permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks persuasi dilakukan melalui studi lapangan.

2. analisis siswa (*learner analysis*)

pada tahap ini dipelajari karakteristik siswa di SMP dan sederajat rayon Bandung Timur. Adapun karakteristik yang diamati yaitu meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan), serta keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi dengan pengisian angket oleh siswa.

3. analisis tugas (*task analysis*)

analisis tugas bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui produk yang akan dikembangkan yaitu model induktif berbantuan media prezi, selain itu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang dikembangkan. Penyusunan materi di dalam model yang dikembangkan berpedoman pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 revisi 2016.

4. analisis konsep (*concept analysis*)

analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep yang akan diajarkan dalam produk yang akan dikembangkan yaitu model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi serta untuk mengidentifikasi konsep lainnya yang relevan dengan konsep utama sehingga akan membentuk peta konsep pembelajaran.

5. merumuskan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)  
tujuan pembelajaran dirumuskan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang nantinya akan menjadi dasar untuk merancang tes dan perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi pada produk yang dikembangkan yaitu model induktif berbantuan media prezi yang dikembangkan oleh peneliti.

## **Tahap 2** Perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk merencanakan atau merancang kerangka isi dan garis besar dari model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi). Pada tahap ini peneliti merancang model yang memiliki karakteristik mensintesis, menemukan, atau menyimpulkan prinsip dasar dari pemberian berbagai kasus, fakta, contoh, atau sebab yang mencerminkan suatu konsep atau suatu kejadian. Menurut Thiagarajan (1974, hlm. 7) mengklasifikasikan tahap *design* dalam tiga kegiatan, yaitu:

1. Pemilihan Media (*Media selection*)  
pemilihan didasarkan pada analisis yang dilakukan pada tahap *define*, yang meliputi analisis awal, analisis siswa, analisis konsep dan analisis tugas. Pemilihan media juga disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik SMP dan Sederajat di Rayon Bandung Timur.
2. pemilihan format (*format selection*)  
menentukan format dalam pengembangan model induktif berbantuan media prezi bertujuan untuk mendesain atau merancang konten media mulai dari materi pembelajaran, pemilihan *layout* dan sumber belajar peserta didik. Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan karakter media prezi, dalam hal ini format yang dipilih ialah yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran menulis teks persuasi.
3. membuat rancangan awal (*initial design*)  
pada tahap ini bertujuan untuk merancang *draft* awal model induktif berbantuan media prezi yang akan dikembangkan sebelum nantinya diuji coba di lapangan.

Pada tahap ini dihasilkan *draft* pertama model yang dikembangkan.

### **Tahap 3** Pengembangan (*Development*)

Thiagarajan mengelompokkan tahap *develop* (pengembangan) dalam dua kegiatan yaitu *expert appraisal* dan *development testing*. *Expert appraisal* merupakan kegiatan untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli terkait model induktif berbantuan media prezi dan materi menulis teks persuasi yang dikembangkan, baik oleh ahli media maupun ahli materi. Saran dan masukan yang diberikan oleh validator dipergunakan untuk memperbaiki materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun pada produk yang dikembangkan. Rancangan awal produk yang telah direvisi oleh dosen pembimbing (*draft II*) kemudian divalidasi oleh ahli media, materi, dan pembelajaran yang telah ditentukan, hasil perbaikan dari para validator merupakan *draft III*.

*Developmental testing* merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna produk. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif. Hasil pengujian kemudian digunakan untuk revisi sehingga produk yang akan dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna. Tetapi karena saat ini sedang pandemi Covid 19 yang tidak memungkinkan untuk uji coba ke lapangan. Jadi pada penelitian ini *developmental testing* hanya dilakukan sampai tahap uji coba kelayakan menurut guru pengajar Bahasa Indonesia tidak diterapkan langsung dalam proses tatap muka atau pembelajaran jarak jauh, yang sepertinya tidak terlalu mengurangi keefektifan produk yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Maka kegiatan pada tahap *development* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. validasi oleh dosen pembimbing

pada tahap ini rancangan awal model induktif berbantuan media prezi (*draft I*) yang telah disusun oleh peneliti kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diketahui kekurangan dan kelebihan dari produk yang akan dikembangkan,

sehingga dapat dilakukan revisi yang pertama. Setelah dilakukan revisi pertama sesuai dengan saran dan masukan dosen pembimbing dihasilkan model induktif berbantuan media prezi *draft II*, selanjutnya dosen pembimbing akan mengarahkan peneliti untuk melakukan validasi model induktif berbantuan media prezi ke pada ahli yang telah ditentukan.

2. validasi oleh ahli

model induktif berbantuan media prezi yang akan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya divalidasi oleh para ahli dari beberapa aspek meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan. Validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti akan mendapatkan kritik, saran dan masukan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki produk dengan melakukan revisi kedua hingga diperoleh *draft* ketiga dari model induktif berbantuan media prezi.

3. respons oleh guru

setelah melewati proses validasi oleh ahli dan melakukan revisi (*draft III*) maka produk yang dikembangkan selanjutnya diberikan angket kepada Guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk diminta respons terhadap model produk yang dikembangkan. Dalam respons angket ini, Guru menerapkan dan memberikan pendapatnya terhadap produk yang dikembangkan, apakah dapat digunakan dengan efektif atau kurang efektif.

**Tahap 4 Penyebaran (*Disseminate*)**

tahap ini bertujuan untuk menyebarluaskan penggunaan produk yang dikembangkan pada skala yang lebih luas, akan tetapi pada penelitian ini dilakukan disaat pandemi Covid-19 tahap *disseminate* hanya dilakukan secara terbatas.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan berdasarkan tujuan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, soal tes dan kuesioner.

## 1. Angket Profil Pembelajaran Siswa

Angket profil pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi. Berikut disajikan kisi-kisi angket keterampilan menulis teks persuasi.

Table 3.1

Kisi-kisi profil pembelajaran menulis teks persuasi.

Indikator	Aspek yang diukur	No pertanyaan
Untuk mendapatkan profil pembelajaran menulis teks persuasi	Menyukai pembelajaran menulis.	1
	Mudah dalam membuat tulisan.	2, 3
	Menulis dengan menggunakan struktur dan gaya bahasa teks persuasi.	4,5
	Menulis sesuai tujuan dan fungsi teks persuasi.	6,7
	Menulis menggunakan fungsi yang benar.	8
	Menulis dengan data dan fakta yang jelas sumbernya.	9, 10

### ANGKET RESPONS SISWA

#### PENERAPAN MODEL INDUKTIF BERBANTUAN MEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI

Petunjuk:

- Pilihlah jawaban secara jujur. Jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai
- Petunjuk pengisian

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom angka yang sudah disediakan yaitu:

1= tidak setuju, 2=kurang setuju, 3=cukup, 4=setuju, 5=sangat setuju

Table 3.2  
 Angket Profil Pembelajaran Menulis Teks Persuasi.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya suka ketika guru memberikan tugas menulis teks persuasi.					
2	Saya tidak kesulitan dalam merangkai kata untuk menuangkannya ke dalam tulisan.					
3	Saya langsung terpikir akan menulis apa, ketika guru memberikan tugas menulis.					
4	Saya selalu menulis sesuai dengan struktur pembangun teks persuasi.					
5	Saya selalu menggunakan gaya bahasa yang sesuai					
6	Saya senang ketika apa yang saya tulis berdampak terhadap orang lain.					
7	Saya senang ketika tujuan dalam tulisan tersampaikan dengan baik kepada pembaca.					
8	Saya selalu menggunakan tanda baca yang benar agar pembaca mudah memahami tulisan.					
9	Saya selalu memulai menulis dengan mencari data dan fakta yang jelas sumbernya.					
10	Saya menggunakan data yang paling baru ketika menulis.					

## 2. Pedoman Wawancara Guru

Wawancara dibutuhkan untuk mendapatkan informasi dari guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Hasil dari wawancara tersebut dijadikan rujukan sebagai masukan apa saja kendala dalam penyampaian materi menulis teks persuasi yang dijadikan sebagai bahan pengembangan model yang akan dibuat.



Table 3.3

Kisi-kisi wawancara.

<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang diukur</b>	<b>No pertanyaan</b>
Untuk memperoleh profil pembelajaran menulis teks persuasi	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis.	1
	Kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis.	2,3, dan 4
	Penggunaan metode pembelajaran.	5 dan 6
	Penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks persuasi.	7, 8, dan 9
	Hasil pembelajaran menulis teks persuasi.	10
	Penggunaan model induktif dalam pembelajaran menulis teks persuasi.	11, 12, 13, 14, dan 15

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

1. Apa siswa menyukai pembelajaran menulis?
2. Apa kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran menulis teks persuasi berlangsung?
3. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
4. Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang bapak/ibu sampaikan?
5. Metode apa yang bapak/ibu gunakan ketika mengajar pembelajaran menulis teks persuasi?
6. Apakah siswa menyukai metode yang bapak/ibu gunakan?

7. Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran?
8. Media apa yang digunakan bapak/ibu ketika mengajar pembelajaran menulis teks persuasi?
9. Apakah siswa menyukai media yang digunakan bapak/ibu ketika menyampaikan materi pembelajaran menulis teks persuasi?
10. Saat ulangan berlangsung apakah nilai siswa bagus?
11. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai model induktif?
12. Apakah bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi?
13. Apa kelebihan model induktif jika diterapkan pada saat pembelajaran menulis teks persuasi?
14. Apa kekurangan model induktif jika diterapkan pada saat pembelajaran menulis teks persuasi?
15. Apakah bapak/ibu akan menerapkan model induktif dalam pembelajaran menulis teks persuasi?

### **3. Instrumen Penilaian dan Tes Menulis Teks Persuasi**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis paragraf persuasif. Siswa harus bisa menulis teks persuasi sesuai dengan kerangka paragraf yang telah dibuat. Beberapa indikator yang dinilai dalam menulis teks persuasi yaitu (1) Aspek isi meliputi tema yang menarik dan sesuai dengan struktur teks persuasi, (2) aspek karakter meliputi argument, alasan, bukti, dan imbauan atau ajakan, (3) aspek bahasa meliputi pilihan kata (diksi) dan penggunaan kalimat efektif, dan (4) aspek teknis penulisan meliputi ejaan dan tanda baca, dan kerapian tulisan.

#### **INSTRUMEN TES TULIS**

#### **PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI**

Setelah kalian menonton film dokumenter yang sudah ditayangkan, ungkapkan apa yang kalian pikirkan ke dalam tulisan teks persuasi dengan cara sebagai berikut.

- A. Buatlah teks persuasi dengan langkah-langkah sebagai berikut!
1. Menentukan tema sesuai tujuan penulisan.
  2. Mencatat gagasan-gagasan yang mengarah terhadap tujuan penulisan.
  3. Menyusun pendapat, fakta, dan ajakan sesuai dengan struktur teks persuasi.
- B. Periksa kembali kelengkapan struktur dan penggunaan gaya bahasa pada teks persuasi yang telah dibuat.
- C. Lakukan silang baca dengan kelompok lain untuk saling memberikan koreksi (penyuntingan) berdasarkan daya tarik isi, ketepatan struktur, kebakuan kaidah kebahasaan, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.

Tabel 3.4

Tabel latihan soal penyuntingan.

No	Aspek Penyuntingan	Komentar
1	Daya tarik isi	
2	Ketepatan struktur	
3	Kebakuan kaidah kebahasaan	
4	Ketepatan ejaan dan tanda baca	

- D. Publikasikan hasil tulisan teks persuasi yang sudah dibuat di beberapa titik sekolah, agar tujuan kalian dalam menulis teks persuasi akan diketahui oleh seluruh warga sekolah.

Table 3.5

Rubrik Penilaian Menulis Teks Persuasi Tiap Aspek.

No	Aspek	Skor				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1	Aspek isi: 1) Pemilihan tema					2	8

	2) Struktur teks					2	8
2	Aspek paragraf teks persuasi:						
	1) Argumen atau alasan dan bukti					5	20
	2) Imbauan atau ajakan					5	20
	Aspek Bahasa:						
	1) Pilihan kata (diksi)					2	8
	2) Penggunaan kalimat efektif					2	8
4	Aspek Teknik penulisan:						
	1) Ejaan dan tanda baca					1	4
	2) Kerapihan tulisan					1	4
Jumlah skor maksimal							80

Aspek penilaian tersebut dinilai dengan rentang skor dan kriteria penilaian. Kedua hal tersebut akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.6  
Rubrik Aspek dan Kriteria Penilaian.

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	Pemilihan tema	4	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tema yang dipilih mewakili keadaan sesuai fakta dan data serta menuliskan ajakan untuk membuat perubahan.</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tema yang dipilih sesuai dengan fakta tetapi tanpa data serta menulis ajakan</li> </ul>

		2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk membuat perubahan terhadap sekitar.</li> <li>• Tema yang dipilih sudah mewakili fakta tetapi ajakan yang ditulis kurang berdampak.</li> </ul>
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema yang dipilih tidak sesuai dan ajakan yang ditulis kurang berdampak.</li> </ul>
2	Struktur teks	4	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengenalan isu, rangkuman argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan ulang.</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengenalan isu, pernyataan ajakan, dan penegasan ulang.</li> </ul>
		2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengenalan isu dan pernyataan ajakan.</li> </ul>
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengenalan isu.</li> </ul>
3	Argumen atau alasan dan bukti	5	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Argumen yang disampaikan jelas (dilengkapi dengan bukti sesuai dengan brosur).</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Argumen yang disampaikan cukup jelas (dilengkapi dengan bukti,</li> </ul>

		2	Cukup	tetapi sedikit melenceng dari brosur).
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Argumen yang disampaikan kurang jelas (dilengkapi dengan bukti tetapi tidak sesuai dengan brosur).</li> <li>• Argumen yang disampaikan tidak jelas (tidak dilengkapi dengan bukti tidak sesuai dengan brosur).</li> </ul>
4	Imbauan atau ajakan	5	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imbauan yang disampaikan memenuhi tiga syarat imbauan (menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi pembaca).</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imbauan yang disampaikan hanya memenuhi dua syarat.</li> </ul>
		2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imbauan yang disampaikan hanya memenuhi satu syarat.</li> </ul>
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imbauan yang disampaikan tidak memenuhi syarat imbauan yang baik.</li> </ul>

5	Pilihan kata (diksi)	4	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata yang digunakan dalam paragraf sudah bervariasi dengan terdapat lebih dari 2 diksi.</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata yang digunakan dalam paragraf sudah sesuai dan memiliki minimal 2 diksi.</li> </ul>
		2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata yang digunakan dalam paragraf cukup sesuai dan memiliki minimal 1 diksi.</li> </ul>
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata yang digunakan dalam paragraf kurang sesuai dan kurang bervariasi.</li> </ul>
6	Penggunaan kalimat	4	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kalimat sudah memenuhi tiga syarat (persuasif, efektif, dan bisa mempengaruhi pembaca).</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kalimat hanya memenuhi dua syarat.</li> </ul>
		2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kalimat hanya memenuhi satu syarat.</li> </ul>
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kalimat tidak memenuhi syarat penggunaan kalimat yang baik.</li> </ul>

7	Ejaan dan tanda baca	4	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan dan tanda baca sangat tepat (kesalahan ejaan dan tanda baca 1-2).</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat (kesalahan ejaan dan tanda baca 3-4).</li> </ul>
		2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan dan tanda baca cukup tepat (kesalahan ejaan dan tanda baca 5-6).</li> </ul>
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat (kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 6).</li> </ul>
8	Kerapihan tulisan	4	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan sudah terbaca, rapih, dan bersih (memenuhi tiga syarat).</li> </ul>
		3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan hanya memenuhi dua syarat.</li> </ul>
		2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan hanya memenuhi satu syarat.</li> </ul>
		1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan tidak memenuhi syarat kerapian tulisan.</li> </ul>

Dari pedoman penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif. Skor yang diperoleh akan diubah dalam bentuk nilai.



Nilai tersebut akan dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Rumus menghitung nilai dan kategori nilai akan dijelaskan sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7

Rentang Nilai Keterampilan Menulis Teks Persuasi.

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat baik	86-100
2	Baik	70-85
3	Cukup	60-69
4	Kurang	0-59

Skor maksimal yang diperoleh dari hasil pengajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model induktif berbantuan media prezi adalah 100, yaitu dari jumlah skor yang diperoleh dibagi skor ideal dikali 100. Melalui pedoman penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui hasil tes menulis teks persuasi siswa.

#### 4. Lembar Validasi

Penilaian ini menggunakan ukuran skala Likert. Skala Likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengambilan data (Basuki & Hariyanto, 2015, hlm. 199). Bentuk skala Likert yang dikembangkan berdasarkan empat penilaian, yakni penilaian judul penelitian membaca pemahaman, penilaian desain pembelajaran, penilaian analisis evaluasi membaca pemahaman, dan penilaian media pembelajaran. Penilaian tersebut disajikan dalam tabel-tabel berikut ini.

##### 4.1. Validasi Desain

#### VALIDASI JUDUL

#### PENGEMBANGAN MODEL INDUKTIF BERBANTUAN MEDIA PREZI

## DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERUSASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas pengembangan model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2= Kurang setuju, 1= tidak setuju
3. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.8  
Validasi Judul

Judul	Deskripsi Judul	Nilai					Komentar
		1	2	3	4	5	
Pengembangan Model Induktif Berbantuan Media Prezi dalam Pembelajaran	Dalam pembelajaran menulis teks persuasi, hasil tulisan siswa terkadang tidak memenuhi						

<p>Menulis Teks Persuasi.</p>	<p>harapan dan tujuan yang diharuskan. Dengan menggunakan model induktif dengan dibantu media prezi diharapkan siswa dapat menulis teks persuasi sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Karena dalam model induktif siswa dilatih untuk menggunakan data dan fakta yang valid agar mendapatkan sudut pandang yang lebih detail.</p>						
<p>Saran:</p>							

## Simpulan

Model Induktif Berbantuan Media Prezi dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi.

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi.
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan.
- Tidak cocok untuk uji lapangan.

Validator

( \_\_\_\_\_ )  
NIP

## 4.2. Validasi Materi

### VALIDASI MATERI

#### **PENGEMBANGAN MODEL INDUKTIF BERBANTUAN MEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERUSASI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas pengembangan model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2= Kurang setuju, 1= tidak setuju

3. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.9  
Validasi Materi.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			1	2	3	4	5	
1	Rasional	1. Kesesuaian model induktif dalam pembelajaran menulis teks persuasi. 2. Kesesuaian media prezi dalam menunjang model induktif. 3. Kesesuaian tahapan model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks perusasi.						
2	Tujuan	1. Pengembang-an model induktif dapat membantu siswa dalam mencari, mengontruksi, menulis menjadi lebih efektif dan menjadikan						

		<p>pembelajaran terpusan pada siswa.</p> <p>2. Media prezi membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi.</p>					
3	Prinsip dasar	<p>1. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model induktif sudah sesuai dengan kriteria pramenulis.</p> <p>2. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model induktif sudah memenuhi kriteria mengumpulkan informasi (<i>draft</i>).</p> <p>3. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model induktif sudah memenuhi kriteria revisi.</p> <p>4. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model induktif sudah</p>					

		<p>memenuhi kriteria penyuntingan.</p> <p>5. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model induktif sudah memenuhi kriteria langkah publikasi.</p>					
4	Sintaks	Langkah-langkah model induktif berbantuan media prezi sudah sesuai dengan indikator penulisan teks persuasi.					
5	Dampak Intruksional	<p>1. Penggunaan model induktif berbantuan prezi dalam pemebelajaran menulis teks persuasi membiasakan siswa terbiasa untuk mengumpul-kan beberapa fakta sebelum menarik kesimpulan akhir.</p> <p>2. Penggunaan model induktif berbantuan prezi dalam pemebelajaran menulis teks persuasi</p>					

		<p>menjadikan siswa lebih berpikir kritis dalam menentukan sudut pandang.</p> <p>3. Penggunaan model induktif berbantuan prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi menjadikan siswa memiliki ketrampilan dalam menggiring pembaca sesuai dengan sudut pandang penulis.</p>						
6	Materi	<p>1. Pemilihan kasus dalam salindia prezi baik gambar atau film dokumenter sudah sesuai dengan pemikiran siswa SMP.</p> <p>2. Penjelasan yang diberikan mudah dipahami siswa.</p> <p>3. Pembuatan konten tidak membingungkan siswa.</p>						
Saran:								



## Simpulan

Model Induktif Berbantuan Media Prezi dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi.

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi.
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan.
- Tidak cocok untuk uji lapangan.

Validator

( \_\_\_\_\_ )

NIP

## 4.3 Validasi Evaluasi

### VALIDASI EVALUASI

#### PENGEMBANGAN MODEL INDUKTIF BERBANTUAN MEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERUSASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

#### Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya. Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai kualitas pengembangan model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2= Kurang setuju, 1= tidak setuju

3. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.10  
Validasi Evaluasi.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			1	2	3	4	5	
1	Materi	a. Soal yang diberikan sesuai dengan indikator menulis teks persuasi. b. Materi pertanyaan sesuai dengan kompetensi yang diukur.						
2	Kontruksi	a. Perintah pengerjaan soal mudah dipahami. b. Jumlah soal seimbang dan mencerminkan ketercapaian tujuan.						

		<p>c. Soal dapat merangsang ide atau gagasan.</p> <p>d. Soal dirumuskan dengan jelas, tegas, dan singkat.</p>						
3	Bahasa	<p>a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Tidak menggunakan bahasa yang ambigu.</p> <p>d. Tidak menggunakan bahasa daerah setempat.</p>						
Saran:								

## Simpulan

Model Induktif Berbantuan Media Prezi dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi.

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi.
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan.
- Tidak cocok untuk uji lapangan.

Validator

( \_\_\_\_\_ )

## 5. Angket Respons Siswa

Angket respons siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model induktif berbantuan media prezi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran. Berikut disajikan kisi-kisi angket respons menulis teks persuasi.

Tabel 3.11  
Kisi-kisi respons siswa.

<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang diukur</b>	<b>No pertanyaan</b>
Untuk memperoleh respons dari hasil pembelajaran menulis teks persuasi.	Ketertarikan siswa pada model induktif berbantuan media prezi.	1 dan 2
	Pengaruh model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi.	3, 4, 5, 6, 7, dan 8

## ANGKET RESPONS SISWA

**PENERAPAN MODEL INDUKTIF BERBANTUAN MEDIA PREZI  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI**

Petunjuk:

- a. Pilihlah jawaban secara jujur. Jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai
- b. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom angka yang sudah disediakan yaitu:

1= tidak setuju, 2=kurang setuju, 3=cukup, 4=setuju, 5=sangat setuju

Table 3.12  
Angket Respon Siswa.

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Penerapan model induktif berbantuan media prezi efektif digunakan pada siswa SMP.					
2	Saya sangat senang bila model induktif berbantuan media prezi diterapkan secara permanen untuk pembelajaran menulis teks persuasi di sekolah.					
3	Penggunaan model induktif berbantuan media prezi membantu saya dalam pembelajaran menulis teks persuasi.					
4	Pembelajaran menulis teks persuasi dengan model induktif berbantuan media prezi membuat saya lebih senang dan aktif di kelas.					
5	Model induktif berbantuan media prezi membantu saya mendapatkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran menulis teks persuasi.					
6	Hasil dari pembelajaran menulis teks persuasi dengan model induktif berbantuan media prezi sangat berdampak terhadap <i>soft skill</i> saya.					

7	model induktif berbantuan media prezi memudahkan dalam memahami permasalahan dalam menentukan topik tulisan.					
8	Model induktif berbantuan media prezi dalam pemebelajaran menulis teks persuasi membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan tugas.					

## 6. Angket Respons Guru

Angket respons guru dalam pembelajaran menulis teks persuasi digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model induktif berbantuan media prezi oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa. Berikut disajikan kisi-kisi angket respons guru dalam pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model induktif berbantuan media prezi.

Table 3.13  
Kisi-kisi Angket Respons Guru.

Indikator	Aspek yang diukur	No pertanyaan
Untuk memperoleh respons dari hasil pembelajaran menulis teks persuasi.	Kefektifan model induktif berbantuan media prezi.	1
	Ketertarikan guru terhadap model induktif berbantuan media prezi.	2
	Pengaruh model induktif berbantuan media prezi.	3, 4, 5, 6, 7, dan 8

## ANGKET GURU

### PENERAPAN MODEL INDUKTIF BERBANTUAN MEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom angka yang sudah disediakan yaitu:

1= sangat tidak setuju, 2=kurang setuju, 3=cukup, 4=setuju, 5=sangat setuju

Tabel 3.14  
Angket Respons Guru

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Penerapan model induktif berbantuan media prezi efektif digunakan pada siswa SMP.					
2	Saya sangat senang bila model induktif berbantuan media prezi diterapkan secara digunakan guru untuk pembelajaran menulis teks persuasi.					
3	Penggunaan model induktif berbantuan media prezi membantu saya dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis teks persuasi.					
4	Pembelajaran menulis teks persuasi dengan model induktif berbantuan media prezi membuat siswa lebih senang dan aktif di kelas.					
5	Model induktif berbantuan media prezi membantu siswa memperoleh nilai yang tinggi dalam pembelajaran menulis teks persuasi.					
6	Hasil dari pembelajaran menulis teks persuasi dengan model induktif berbantuan media prezi sangat berdampak terhadap <i>soft skill</i> siswa.					
7	Model induktif berbantuan media prezi memudahkan siswa dalam memahami permasalahan dalam menentukan topik tulisan.					

8	Model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi membuat siswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas.					
---	--	--	--	--	--	--

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan teknik triangulasi. Data yang dihasilkan berupa data pendahuluan untuk model hipotetik dan data kelayakan model. Data-data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Data hasil identifikasi kebutuhan-kebutuhan untuk pengembangan model induktif berbantuan media prezi yang berupa kuesioner untuk siswa dan wawancara kepada guru.
2. Data hasil validasi model dari ahli model pembelajar, ahli evaluasi, ahli materi, dan ahli media.
3. Data hasil pengujian model yang melibatkan guru dan siswa.

Data berupa penilaian dari beberapa ahli dan praktisi dikumpulkan. Hasil pengumpulan penilaian tersebut kemudian dianalisis dengan berpedoman pada sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi} \times 100\%}$$

Keterangan:  $\Sigma$  = jumlah

n = jumlah seluruh item angket

Dari rumus tersebut, hasilnya kemudian menggunakan rumus persentase agar dapat diinterpretasi dan diperoleh tingkat pencapaian kelayakan pengembangan modul. Rumus persentase dari keseluruhan penilai adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = (F:N) \times 100\%$$

Keterangan: F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek.



Berdasarkan hasil penilaian dari beberapa ahli, skor hasil validasi dimaknai dengan mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.15  
Konversi Penilaian

No	Rentang Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	90-100	Sangat Baik	Tidak Perlu direvisi
2.	75-89	Baik	Tidak Perlu direvisi
3.	65-74	Cukup	Direvisi
4.	55-64	Kurang	Direvisi
5.	10-54	Sangat Kurang	Direvisi